

ABSTRAK

Masalah utama yang menjadi fokus pengembangan pada Usaha Kecil Menengah yaitu mengenai penyusunan laporan keuangan, karena masih banyak yang beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan membuang banyak waktu, biaya dan terlalu sulit untuk dilakukan. Begitupun dengan Kios Pulsa Happy Cell Surabaya yang telah berdiri sejak tahun 2007 masih belum menerapkan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Kios Pulsa Happy Cell. Dalam menganalisis data digunakan metode kualitatif deskriptif komparatif. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara kepada pemilik kios pulsa Happy Cell serta observasi dan pengumpulan bukti-bukti mengenai laporan keuangan Happy Cell. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kios Pulsa Happy Cell tidak melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Pencatatan yang dilakukan hanya pencatatan yang sederhana dan masih manual namun dilakukan dengan rutin setiap hari yang mengacu pada uang yang dikeluarkan dan uang yang masuk. Sebaiknya pemilik usaha menerapkan SAK ETAP dalam usahanya, agar dapat mempermudah pemilik usaha untuk mengambil keputusan ekonomi untuk mengembangkan usahanya.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, SAK ETAP

ABSTRACT

The main problem that is the focus of development in Small and Medium Enterprises is the preparation of financial statements, because there are still many who think that the preparation of financial statements waste a lot of time, costs and too difficult to do. Likewise with the Surabaya Happy Cell Kiosk, which has been established since 2007, it has not yet implemented SAK ETAP-based financial records. The purpose of this study is to find out how the application of financial records carried out by Happy Cell Kiosk. In analyzing the data used a comparative descriptive qualitative method. Data retrieval is done by interviewing Happy Cell kiosk owners and observing and gathering evidence regarding Happy Cell's financial statements. The results of this study indicate that the Happy Cell Kiosk does not make financial records in accordance with the Entity Financial Accounting Standards without Public Accountability. Recording that is done is only a simple and still manual recording but it is done routinely every day which refers to the money spent and the money that enters. It is better for business owners to apply SAK ETAP in their business, so they can make it easier for business owners to make economic decisions to develop their business.

Keywords: UMKM, Financial Statements, SAK ETAP